

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, media masa laksana lampu penerang kehidupan. Tanpa media massa seperti radio, koran, televisi, dan internet, masyarakat mungkin menjadi buta terhadap perkembangan di sekelilingnya dan juga perubahan dunia luar. Dengan adanya media massa, masyarakat dunia bisa mengetahui perubahan dan perkembangan zaman, lintas wilayah dan lintas peradaban. Dunia penyiaran di Indonesia berkembang pesat, seiring dengan kemajuan teknologi serta dinamika masyarakat untuk memberikan keseimbangan dalam menghimpun dan menyebarkan informasi, dengan adanya media komunikasi massa itu, berbagai informasi bisa diliput dan disiarkan, baik melalui koran, tabloid, majalah, radio, televisi maupun internet, adapun fungsi lain media massa memberikan fungsi pendidikan bagi khalayak masyarakat. Berbagai informasi yang disiarkan disurat kabar dan media elektronik mengandung nilai-nilai edukatif. Orang akan mendapat ilmu pengetahuan dari membaca sebuah berita dikoran atau majalah, dan juga dari menonton tayangan televisi.¹

Dengan hadirnya berbagai media massa tersebut baik media cetak maupun media elektronik dalam berbagai penyajian isi dan pola acara yang ditampilkan, maka hal tersebut akan membawa berbagai perubahan dan menambah tata nilai dan norma di dalam masyarakat. Media sudah menjadi bagian kehidupan sehari-hari masyarakat, sehingga mereka akan sulit terlepas dari media massa tersebut.

Begitu banyaknya media massa yang ada saat ini membuat khalayak harus pintar-pintar dalam memilih serta memilah mana yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Tentunya juga dapat memberikan manfaat dan pengetahuan serta wawasan lebih terhadap khalayak yang sesuai dengan fungsi media massa yaitu memberi informasi, edukasi, hiburan dan persuasif.

¹ HM Zaenuddin. *the journalist: Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & Mahasiswa Jurnalistik*. (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011), 9.

Media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah televisi. Televisi sebagai salah satu media elektronik dalam komunikasi massa dianggap telah berhasil dalam menjalankan fungsinya untuk memberikan siaran informasi, hiburan, dan pendidikan kepada masyarakat luas. Bila dibandingkan dengan radio yang hanya dapat didengar (*audible*), televisi jelas mempunyai pengaruh yang lebih kuat dalam kapasitasnya tersebut, karena selain siarannya dapat didengar (*audible*) dan dapat dilihat (*visible*), siaran televisi yang memiliki sifat-sifat langsung, stimulus, intim dan nyata.²

Keberhasilan sebuah stasiun televisi untuk dapat merebut mata dan hati penonton tak lepas dari suksesnya sebuah program acara televisi. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan khalayaknya.³ Satu stasiun penyiaran selalu merancang acara sebaik mungkin, sehingga tetap menarik dan menjaga ketertarikan khalayak terhadap program acara yang disajikan.⁴ Oleh karena itu stasiun penyiaran berlomba-lomba merancang program acara sebaik mungkin untuk mendapatkan ketertarikan khalayak untuk menonton acara yang ditayangkan. program acara yang informatif dan menghibur, tidak membutuhkan banyak konsentrasi, sehingga menjadi salah satu acara yang sangat dibutuhkan oleh pemirsa. Program yang disajikan antaranya siaran berita, komedi, drama, talkshow, kuliner hingga travel dan lifestyle.

Salah satu tayangan yang termasuk diminati oleh khalayak adalah tayangan Fashion. Tayangan fashion yang dihadirkan berbagai stasiun televisi memberi warna tersendiri pada tayangan televisi. Setiap tayangan yang ditayangkan stasiun televisi memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri. Ini menjadi tantangan tersendiri bagi stasiun televisi untuk menghadirkan tayangan fashion yang menarik. Kebutuhan fashion sendiri pada dasarnya memang sangat terpusat pada remaja seperti misalnya siswa jurusan tata busana SMKN 04 Pekanbaru. Mengingat betapa besarnya minat remaja akan

² Dedi Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2008), 169.

³ Morissan M.A, *Menejemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), 200.

⁴ Hidajanto, *Dasar Dasar Penyiaran*, (Jakarta: kencana, 2011), 135.

fashion, pihak-pihak yang bergerak pada industri pertelevisian pun mulai menjalankan acara televisi yang bertema fashion. Salah satunya adalah program acara *I Look* di NET TV.

NET TV adalah salah satu stasiun tv di Indonesia yang menyajikan banyak program tayangan yang diminati oleh banyak pemirsa, Program-program tayangan yang disajikan NET TV diantaranya, Berita, *Talkshow*, Drama, Komedi, Kuliner, fashion hingga Olahraga. Program Fashion yang disajikan oleh NET TV salah satunya adalah "*I Look*".

Program tayangan *I Look* adalah sebuah acara televisi yang membahas berbagai pernik-pernik yang berhubungan dengan fashion. Acara ini juga akan memberikan tips yang bermanfaat dan dapat dijadikan acuan fashion bagi masyarakat Indonesia. *I Look* pertama kali tayang pada tanggal 1 Juni 2013 yang disiarkan di NET. Dengan jam tayang setiap hari sabtu dan minggu mulai pukul 10.30-11.00 WIB. Acara ini dirancang oleh presenter talkshow yang juga seorang model Kimmy Jayanti, yang berperan sebagai pembawa acara, namun sekarang tayangan *I Look* ini dibawakan oleh 2 artis cantik yang bernama Karina Nadila, dan Agla Artalidia.⁵

Alasan dari pemilihan program *I Look* dikarenakan program ini merupakan program fashion di Indonesia yang memiliki berbagai macam segment yang menyajikan informasi tentang fashion dengan tema yang berbeda disetiap episodenya. Hal yang membuat program *I Look* diminati oleh pemirsanya adalah karna program *I Look* dapat menjadi inspirasi yang didapat dari informasi yang disajikan secara detail dan selalu *update* sesuai dengan antusiasme para penggemar fashion yang haus akan berita tentang fashion.

Ketertarikan dari penelitian ini adalah dimana program *I Look* sebagai sebuah media yang dibutuhkan oleh masyarakat terutama remaja, mampu memberikan stimulus-stimulus yang pada akhirnya akan menumbuhkan respon dari para remaja tersebut. Salah satu respon yang dapat terjadi dari adanya program *I Look* adalah menambah pengetahuan fashion siswa jurusan tata busana SMKN 04 Pekanbaru. Hal ini tentunya sangat berkaitan

⁵ <http://m.netmedia.co.id/program/114/iLook> diakses 23-09-2018, 20:48 WIB

dikarenakan semakin sering siswa menyaksikan acara *I Look*, kemungkinan hasil yang akan didapatkan adalah mereka akan terdorong untuk ingin mengikuti trend yang berkembang. Dengan begitu, alasan saya mengambil studi pada siswa jurusan tata busana SMKN 04 Pekanbaru karna siswa di jurusan tata busana sudah banyak yang mengikuti fashion terkini misalnya dalam berbusana dan memakai aksesoris untuk menunjang penampilan mereka. Dan mereka juga tidak hanya mendapat ilmu dari tenaga pengajar saja mereka juga memanfaatkan media untuk menambah wawasan mereka tentang fashion.

SMKN 04 adalah salah satu SMK Negeri yang terdapat di kota Pekanbaru yang beralamat di Jalan Purwodadi, Sidomulyo Barat, Tampan Kota Pekanbaru. Adapun di SMKN 04 Pekanbaru salah satu kejuruan yang diajarkan adalah Tata Busana.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terdapat di lapangan maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang permasalahan ini dan menjadikan suatu karya ilmiah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Menonton Program *I Look* di NET TV Terhadap Pengetahuan Fashion Siswa Jurusan Tata Busana SMKN 04 Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

1. Pengaruh : Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁶
2. Menonton: Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2007), menonton adalah melihat pertunjukan gambar hidup. Sardji mengatakan bahwa menonton adalah suatu proses yang disadari atau tidak disadari dimana menonton ditempatkan pada alam yang samar yang diharapkan pada tumpuan cahaya dan membantu menghasilkan ilusi di atas layar.⁷

⁶Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 8

⁷Sardji, Asiah, *Penyiaran dan Masyarakat*, (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1991), 71.

3. Program : Program berasal dari bahasa inggris yaitu *programme* atau program yang berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah “Siaran” yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Dengan demikian, pengertian program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.⁸
4. *I Look* : Program *I Look* merupakan program yang bertemakan pernak pernik Fashion, Acara ini dirancang oleh presenter talkshow yang juga seorang model Kimmy Jayanti, yang berperan sebagai pembawa acara, namun sekarang tayangan *I Look* ini dibawakan oleh 2 artis cantik yang bernama Karina Nadila, dan Agla Artalidia.⁹
5. NET TV : Sebuah stasiun televisi swasta terestrial nasional di Indonesia yang didirikan pada 18 Mei 2013 dan resmi diluncurkan pada 26 Mei 2013. NET Televisi Masa Kini merupakan salah satu alternatif tontonan hiburan layar kaca. NET hadir dengan format dan konten program yang berbeda dengan stasiun TV lain. Sesuai perkembangan teknologi informasi, NET didirikan dengan semangat bahwa konten hiburan dan informasi di masa mendatang akan semakin terhubung, lebih memasyarakat, lebih mendalam, lebih pribadi, dan lebih mudah diakses.
6. Fashion: Fashion adalah gaya berpakaian yang digunakan setiap hari oleh seseorang, baik itu dalam kehidupan sehari-harinya ataupun pada saat acara tertentu dengan tujuan untuk menunjang penampilan.¹⁰
7. Tata Busana: Ilmu yang mempelajari bagaimana cara memilih, mengatur dan memperbaiki sehingga diperoleh busana yang serasi dan indah.
8. SMKN 04: Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di jalan Purwodadi, Sidomulyo Barat, Tampan Kota Pekanbaru.

⁸Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), 199

⁹ <http://m.netmedia.co.id/program/114/iLook> diakses 23-09-2018, 20:48 WIB

¹⁰ Pengertian fashion “www.pengertianku.net/2015/11/defenisi-atau-pengertian-fashion-secara-umum.html” diakses 08-08-2018, 17:00 WIB

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Adanya pengaruh menonton program *I Look* terhadap pengetahuan fashion siswa jurusan tata busana SMKN 04 Pekanbaru.
- b. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan fashion siswa jurusan tata busana SMKN 04 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas yang begitu luas, untuk lebih fokusnya penelitian ini maka penulis membatasi permasalahan kepada “Pengaruh Program *I Look* di NET TV Terhadap Pengetahuan Fashion Siswa Jurusan Tata Busana SMKN 04 Pekanbaru” dari kelas X, kelas XI, dan kelas XII.

3. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh menonton program *I Look* di NET TV terhadap pengetahuan fashion siswa jurusan tata busana SMKN 04 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh menonton program *I Look* di NET TV terhadap pengetahuan fashion siswa jurusan tata busana SMKN 04 Pekanbaru.

2. Kegunaan

- a. Kegunaan akademis

Sebagai sumbangsih ilmiah penulis terhadap perkembangan dunia akademis dan bisa dijadikan referensi oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi jurusan Broadcasting.

- b. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti serta pembendaharaan karya ilmiah pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya media massa dalam bentuk penelitian khalayak.

c. Kegunaan praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran jelas mengenai program *I Look* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi tentang fashion.
- 2) Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi para pengkaji masalah komunikasi khususnya bidang konsentrasi broadcasting yang berminat untuk meneliti bahan yang sama dan sebagai bahan perbandingan.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal penelitian ini penulis membagi enam bab bahasan yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-sub yang akan diuraikan dengan sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan Latar Belakang, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan Teori, Kajian Terdahulu, Definisi Konseptual Variabel Dan Hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Teknik Analisa Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Gambaran umum lokasi penelitian terdiri dari sejarah berdirinya SMKN 04 Pekanbaru, Visi, Misi, dan Tujuan didirikannya jurusan Tata Busana di SMKN 04 Pekanbaru.

BAB V : LAPORAN PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran. Kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian. Bab ini juga berisikan saran-saran penulis yang ditarik berdasarkan kesimpulan yang diperoleh yang diharapkan akan dapat memberi sedikit masukan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**